

BAB III DESAIN PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dari hubungan Kesejahteraan dengan Kinerja Karyawan Dipo Lokomotif DAOP 2 Bandung PT Kereta Api (Persero) terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Adapun yang menjadi variabel bebasnya (*independent variable*), yaitu Kesejahteraan Karyawan sebagai Variabel X dan variabel terikatnya (*dependent variable*) adalah Kinerja Karyawan sebagai Variabel Y.

Adapun objek yang dijadikan responden pada penelitian ini adalah karyawan pada Dipo Lokomotif DAOP 2 Bandung PT Kereta Api (Persero).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian dalam setiap riset ilmiah mutlak diperlukan, sebab merupakan cara untuk mengumpulkan data yang sesuai untuk digunakan dalam menguji hipotesis yang telah dirumuskan, hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2008:2) bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan *cara ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-*survey explanatory*, yang tertuju pada pemecahan masalah di masa sekarang dengan menuturkan informasi yang diperoleh. Sanapiah Faisal (2007:21) menyatakan bahwa “Objek telaahan penelitian eksplanasi (*explanatory research*) adalah untuk menguji hubungan antarvariabel yang dihipotesiskan.”

Untuk itu jelas ada hipotesis yang akan diuji kebenarannya, hipotesis tersebut menggambarkan hubungan antara dua variabel untuk mengetahui suatu variabel berasosiasi atau tidak dengan variabel lainnya, melalui pengolahan dan pengujian data secara statistik.

Penelitian yang menggunakan metode ini, informasi dari populasi dikumpulkan langsung di tempat kejadian secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari populasi terhadap objek yang sedang diteliti.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Sebelum hubungan-hubungan antar variabel diadakan pengujian maka setiap variabel akan diukur dan dijabarkan melalui operasionalisasi variabel.

Operasional variabel ini dilakukan untuk membatasi pembahasan agar tidak terlalu meluas. Menurut Sugiyono (2004:31) mengatakan bahwa "Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Variabel yang akan diteliti dari penelitian ini adalah kesejahteraan karyawan sebagai Variabel X dan Kinerja Karyawan sebagai Variabel Y.

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel X Kesejahteraan Karyawan

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Variabel Bebas (Variabel X) Kesejahteraan Karyawan (Flippo, 1990:56)	Pembayaran untuk waktu tidak bekerja	1. Tingkat kecukupan tunjangan hari raya keagamaan dengan kebutuhan karyawan	Ordinal	1 & 2
		2. Tingkat kecukupan waktu istirahat dan beribadah	Ordinal	3 & 4
		3. Tingkat kesesuaian pemberian cuti dengan ketentuan perusahaan	Ordinal	5
		4. Tingkat kesesuaian terhadap karyawan yang sakit dengan kebijakan perusahaan	Ordinal	6
	Perlindungan terhadap bahaya	1. Tingkat kepuasan terhadap tunjangan kesehatan	Ordinal	7
		2. Tingkat kebutuhan tunjangan pensiun	Ordinal	8
		3. Tingkat kebutuhan koperasi	Ordinal	9
		4. Tingkat kebutuhan tunjangan kecelakaan	Ordinal	10
		5. Tingkat kebutuhan sumbangan karena musibah	Ordinal	11
	Pelayanan Karyawan	1. Tingkat kecukupan pakaian dinas dan perlengkapan kerja	Ordinal	12&13
		2. Tingkat kebutuhan biaya pendidikan dan beasiswa	Ordinal	14&15
		3. Tingkat kebutuhan fasilitas pinjaman uang	Ordinal	16
		4. Tingkat kebutuhan terhadap program rekreasi	Ordinal	17
		5. Tingkat kebutuhan fasilitas olahraga	Ordinal	18
		6. Tingkat kebutuhan pembinaan rohani	Ordinal	19
		7. Tingkat kebutuhan terhadap penghargaan	Ordinal	20
		8. Tingkat kepuasan tunjangan perumahan	Ordinal	21
		9. Tingkat kebutuhan Kantin/Kafeteria	Ordinal	22
	Pembayaran yang dituntut oleh hukum	1. Tingkat kebutuhan Jaminan kematian	Ordinal	23
		2. Tingkat kepuasan Jaminan karyawan yang di PHK	Ordinal	24

Tabel 3. 2
Operasionalisasi Variabel Y Kinerja Karyawan

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Variabel Terikat (Variabel Y) Kinerja Karyawan Rapor Penilaian Kinerja Pegawai (RAPI PT Kereta Api)	Kualitas kerja	1. Tingkat Kemampuan menyelesaikan pekerjaan secara teliti, akurat, rapih, tepat , dan lengkap.	Ordinal	1, 2
	Kuantitas kerja	1. Tingkat Kemampuan menyelesaikan jumlah/ hasil kerja sesuai target	Ordinal	3
		2. Tingkat kemampuan untuk tidak menunda-nunda dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	4
	Disiplin kerja	1. Tingkat kemampuan menjalani peraturan perusahaan	Ordinal	5, 6
	Tanggung jawab	1. Tingkat kesungguhan menjalani dan menyelesaikan tugas, berani menanggung resiko dan tidak melemparkan kesaalahan pada orang lain	Ordinal	7, 8
		2. Tingkat kesungguhan menjaga barang-barang milik perusahaan	Ordinal	9
	Kerjasama	1. Tingkat Kesediaan bekerja sama dengan semua pihak baik atasan, rekan kerja.	Ordinal	10, 11
		2. Tingkat Kemampuan meningkatkan keutuhan persatuan	Ordinal	12
		3. Tingkat kemampuan menjalani keputusan yang telah diambil bersama	Ordinal	13
	Kepemimpinan	1. Tingkat kemampuan mengambil keputusan	Ordinal	14
		2. Tingkat kemampuan mempengaruhi, membina, bertindak tegas, menjadi tauladan, dan menggerakkan rekan yang lain	Ordinal	15, 16
	Prakarsa	1. Tingkat kemampuan untuk mengeluarkan ide/gagasan/saran	Ordinal	17, 18
		2. Tingkat kemampuan mencari cara kerja baru	Ordinal	19
		3. Tingkat kemampuan memberikan saran kepada atasan	Ordinal	20

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
	Keterampilan kerja	1. Tingkat kemampuan melaksanakan pekerjaan tanpa pengarahan dan bantuan orang lain	Ordinal	21, 22,23, 24
	Kejujuran	1. Tingkat kemampuan menjalankan wewenang		25
		2. Tingkat kesediaan untuk melaporkan hasil kerja sesuai dengan kenyataan	26	

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empirik kepada pelaku langsung atau yang terlibat langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data tertentu. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah kepala Dipo Lokomotif DAOP 2 Bandung PT Kereta Api (Persero) beserta stafnya.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau hasil penelitian pihak lain atau data yang sudah tersedia sebelumnya diperoleh dari pihak lain yang berasal dari buku-buku, literatur, dan artikel. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder yaitu kepustakaan dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian.

3.5 Populasi dan Sampel

Dalam pelaksanaan penelitian, setiap kegiatan pengumpulan data selalu berhadapan dengan obyek yang luas dan kompleks, baik berupa manusia, benda, maupun peristiwa-peristiwa. Suatu obyek yang akan diteliti biasanya disebut

populasi yaitu seluruh obyek yang diteliti sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.

Sugiyono (2008:80) memberikan definisi sebagai berikut:

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006:108) memberikan definisi sebagai berikut:

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah populasi karyawan Dipo Lokomotif DAOP 2 Bandung PT. Kereta Api (Persero) yang masih aktif menjadi karyawan sampai penelitian dilakukan. Dimana dalam penelitian ini baik variabel Kesejahteraan Karyawan maupun variabel Kinerja Karyawan diukur dengan penilaian secara objektif melalui angket yang disebar untuk karyawan Dipo Lokomotif DAOP 2 Bandung PT. Kereta Api (Persero). Alasannya adalah agar didapatkan gambaran yang objektif yang mendekati nilai yang sebenarnya.

Populasi target dari penelitian ini yaitu seluruh karyawan karyawan Dipo Lokomotif DAOP 2 Bandung PT. Kereta Api (Persero). Di mana data seluruh karyawan karyawan Dipo Lokomotif DAOP 2 Bandung PT. Kereta Api (Persero) secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 3
Data Karyawan Dipo Lokomotif DAOP 2 Bandung Tahun 2012

No.	Seksi	Jumlah
1.	KDT	1
2.	KR Losd	1
3.	KR Adm	1
4.	KR OR	1
5.	KR Luar	1
6.	KR Bubutan	1
7.	Staf KR Adm	2
8.	Staf KR OR	2
9.	Staf Gudang	4
10.	Staf Bubutan	2
11.	Quality Control	2
12.	Pengawas MC	
	a. Lok CC	7
	b. Lok DH	0
	c. KRDE & KRDE	1
	d. Tool Man	0
13.	Pelaksana MC	
	a. Lok CC	9
	b. Lok DH	1
	c. KRDE & KRDE	1
14.	Pengawas Chek	
	a. Lok CC & DH	4
	b. KRDE & KRDE	3
15.	Pelaksana Chek	
	a. Lok CC & DH	16
	b. KRDE & KRDE	6
16.	Penjaga Pelumas	0
JUMLAH		66

Sumber : KR Adm Dipo Lokomotif Bandung PT Kereta Api (Persero)

Mengingat ukuran populasi hanya 66 orang, maka seluruh populasi dijadikan sampel (sensus).

3.6 Teknik dan Alat Pengumpul Data Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa

mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Pengumpulan data yang dipergunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Penulis melakukan studi yang bersumber dari arsip dokumen yang dimiliki oleh Dipo Lokomotif DAOP 2 Bandung PT. Kereta Api (Persero) yang menunjang penelitian ini. Dokumentasi dilakukan terutama untuk memperkuat metode pengumpulan data dari observasi dan wawancara.

b. Angket

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data primer melalui penyebaran angket yang merupakan daftar pertanyaan yang disebut secara tertulis dan disusun sedemikian rupa sehubungan dengan masalah yang sedang diteliti kepada karyawan Dipo Lokomotif DAOP 2 Bandung PT. Kereta Api (Persero) yang menjadi populasi penelitian. Cara mengumpulkan data primer dilakukan dengan mengajukan kuesioner kepada responden. Kuesioner tersebut dikonstruksi dalam dua jenis yang meliputi: (1) Instrumen tentang Kesejahteraan Karyawan, dan (2) Kinerja Karyawan. Item-item alat pengumpul data yang akan digunakan dalam kuesioner tersebut adalah angket dengan skala likert.

Untuk menunjang dalam analisis data selain dengan teknik pengumpulan data diatas, penulis juga melakukan studi kepustakaan yang dilakukan dengan

cara membaca, menelaah, dan mengutip dari berbagai sumber yang berupa buku-buku, diktat, dan sumber lain yang terkait dengan penelitian.

3.7 Pengujian Instrumen Penelitian

Oleh karena instrumen pengumpulan data dirancang sendiri, maka dilakukan uji kelayakan instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:168) “suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang berarti memiliki validitas rendah.”

Data mempunyai kedudukan paling tinggi karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan fungsinya sebagai pembentukan hipotesis. Adapun rumus yang dapat digunakan adalah rumus Korelasi Product Moment yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2006:170)

Keterangan :

r_{xy} = korelasi antara Variabel X dan Variabel Y

X = skor yang diperoleh dari subjek dalam setiap item

Y = skor total item instrumen

$\sum X$ = jumlah skor X

$\sum Y$ = jumlah skor Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

N = jumlah responden

Kriteria Uji :

- Item pernyataan yang diteliti dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$
- Item pernyataan yang diteliti dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$

Untuk perhitungan validitas, dilakukan dengan bantuan program *Microsoft Excel*.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Untuk dapat memenuhi instrument penelitian yang sifatnya adalah selalu dapat dipercaya (*reliable*), maka digunakan uji reliabilitas, yaitu untuk mengetahui ketepatan nilai angket, artinya instrument penelitian *reliable* bila diujikan pada kelompok yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda hasilnya akan sama. *Reliabel* menurut Suharsimi Arikunto (2006:178) artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Pada penelitian ini reliabilitas dicari dengan menggunakan rumus *alpha* atau *Cronbach's alpha* (α) dikarenakan instrumen pernyataan kuesioner yang dipakai

merupakan rentangan antara beberapa nilai dalam hal ini menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5.

Rumus *alpha* atau *Cronbach's alpha* (α) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Suharsimi Arikunto, 2006:196)

Dimana:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan atau banyaknya soal

σ_t^2 = Varians total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir tiap pernyataan

Jumlah varians butir tiap pernyataan dapat dicari dengan cara mencari nilai varians tiap butir yang kemudian dijumlahkan sebagai berikut:

$$\sum \sigma_b^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

(Suharsimi Arikunto, 2006:184)

Keterangan:

$\sum \sigma_b^2$ = Varians butir

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor jawaban responden dari setiap butir angket

$(\sum x)^2$ = Kuadrat skor seluruh jawaban responden dari setiap butir angket

N = Banyaknya data

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel
2. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel

Perhitungan reliabilitas pertanyaan dilakukan dengan bantuan program *Microsoft Excel*.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Korelasi

Jenis data yang akan terkumpul dalam penelitian ini adalah data ordinal. Sejalan dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui hubungan antara Variabel X dan Variabel Y.

Adapun teknik yang digunakan adalah teknik uji korelasi dengan menggunakan teknik Korelasi Rank Spearman. Karena Korelasi Rank Spearman digunakan untuk menganalisis hubungan apabila datanya berbentuk ordinal.

Apabila datanya tidak memiliki rank kembar, maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum D_i^2}{n(n^2-1)}$$

Sumber: Sidney Siegel and N. John Castellan, Jr (Ating Somantri dan Sambas Ali, 2006:217)

Keterangan :

r_s = Koefisien Korelasi Rank Spearman

$\sum D_i^2$ = Jumlah kuadrat dari selisih rank variabel X dengan rank variabel Y

Sedangkan apabila datanya mempunyai rank kembar yang jumlahnya banyak atau lebih dari tiga, maka menggunakan rumus:

$$r_s = \frac{\sum X^2 + \sum Y^2 - \sum d^2}{2\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Sumber: Rusefendi (Ating Somantri dan Sambas Ali, 2006:218)

Dengan ketentuan :

$$\sum x^2 = \frac{N(N^2 - 1)}{12} - \frac{t(t^2 - 1)}{12}$$

$$\sum y^2 = \frac{N(N^2 - 1)}{12} - \frac{t(t^2 - 1)}{12}$$

d = selisih dari rank variabel X dengan rank variabel Y

t = banyak anggota kembar pada suatu perkembaran

Selanjutnya untuk melihat seberapa besar hubungan antara Variabel X dan Variabel Y adalah dengan membandingkan nilai r_s terhadap koefisien korelasi.

Tabel 3. 4
Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Kekuatan Hubungan
0,00 – 1,999	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

3.8.2 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah koefisien yang dihasilkan signifikan atau tidak, maka dilakukan pengujian hipotesis. Ating Somantri dan Sambas Ali (2006 : 339-340) memaparkan langkah-langkah uji keberartian koefisien (uji hipotesis) sebagai berikut:

1. Nyatakan hipotesis statistic (H_0 dan H_1) yang sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan.

$H_0 : \rho = 0$, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

$H_1 : \rho \neq 0$, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

2. Tentukan taraf kemaknaan α (*level of significance*)

Taraf kemaknaan $\alpha = 5\%$ (0,05)

3. Gunakan statistik uji yang tepat, yaitu

$$t = r_s \cdot \sqrt{\frac{N - 2}{1 - r_s^2}}$$

keterangan :

t = Distribusi student

r_s = Koefisien korelasi *product moment*

N = *Number of case*

- Menentukan titik kritis (titik penolakan) dan daerah kritis (daerah penolakan)

H_0 .

$t_{\alpha/2}(dk = n - 2)$

- Menghitung nilai uji statistik (t_{hitung}) berdasarkan data yang dikumpulkan.
- Jika nilai uji $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y.

Jika nilai uji $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berarti tidak terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y.

- Berikan kesimpulan.

